

**PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Fransiska Butarbutar
0813015017/FE/AK**

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :
Fransiska Butarbutar
0813015017/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 20 April 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Anggota

Dra. Erry A, M.Aks, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924198903001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Sri Trinaningsih, Msi, selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para Staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku Posman Butarbutar dan Rose Sianturi, Abang-abang ku, Oskar Butarbutar/Eda br.Marbun, Riden Butarbutar/Eda br.Silitonga, Tangakas Butarbutar/ Eda br.Sagala, Henra Butarbutar/ Eda br.Simanjuntak. Juga buat kakak-kakak ku, Ronna Butarbutar/Akkang Siahaan, Elita Butarbutar/akkang sianturi, Enni Aprina Butarbutar,dan teman dekatku Adven lucius Sihotang yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil. Tidak lupa juga buat keponakan-keponakan ku, Noel,

11. Sahabatku semua yang paling baik kaka, papa, bude, mama, yunda, pakde muis, mbak apri, terima kasih untuk waktu yang indah selama kuliah dan atas segala dukungannya.
12. IAKPM Surabaya yang selalu mendoakan dan memberi semangat, terkhusus buat bang nico, bang Laurent, bang jefri, bang rano yang sudah berpartisipasi menjaga jeo di rumah, sehingga saya bisa ke kampus.
13. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut sangat membantu menghaturkan pada kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 4 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Laporan Keuangan	15
2.2.2. Auditing	17
2.2.3. <i>Audit Delay</i>	20
2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	20
2.2.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	25
2.2.6. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	28
2.2.7. Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	29

2.3. Diagram Kerangka Pikir	32
2.4. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	38
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik Analisis	38
3.4.2. Uji Normalitas	39
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	39
3.4.3.1. Uji Autokorelasi.....	40
3.4.3.2. Uji Multikolinearitas	41
3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	42
3.4.4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Kesesuaian Model.....	42
b. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.2.1. Ukuran Perusahaan	55
4.2.2. Ukuran KAP.....	56
4.2.3. Opini Auditor.....	57
4.2.4. <i>Audit Delay</i>	58
4.3. Uji Normalitas.....	59

4.4. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4.1. Multikolinieritas	60
4.4.2. Heterokedastisitas.....	61
4.4.3. Autokorelasi.....	62
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.6. Uji Hipotesis.....	65
4.6.1. Uji Kesesuaian Model.....	65
4.6.2. Uji Hipotesis.....	67
4.7. Pembahasan.....	69
4.7.1. Implikasi Penelitian.....	73
4.7.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	73
4.7.3. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	76
4.7.4. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Diagram Kerangka Pikir Penelitian.....	32
------------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rangkuman perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	13
Tabel 2.	Keputusan Uji Autokorelasi	41
Tabel 3.	Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan	55
Tabel 4.	Deskripsi Variabel Ukuran KAP.....	56
Tabel 5.	Deskripsi Variabel Opini Auditor.....	58
Tabel 6.	Deskripsi Variabel <i>Audit Delay</i>	59
Tabel 7.	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 8.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 10.	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 11.	Hasil Uji F.....	66
Tabel 12.	Nilai Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 13.	Hasil Uji t.....	67
Tabel 14.	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu.....	77

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Fransiska Butarbutar

Abstrak

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara pihak intern perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang mempunyai kegunaan apabila disajikan dengan akurat dan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik akan sangat dipengaruhi oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan auditnya. *Audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tutup tahun sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. BAPEPAM mengharuskan perusahaan *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangan tidak melebihi waktu 90 hari. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* perusahaan *wholesale and retail* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 12 perusahaan *wholesale and retail* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2007 dan laporan auditor independen untuk variabel bebas (ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor) dan untuk variabel terikat (*audit delay*). Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel *dummy*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* perusahaan *wholesale and retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010. Disimpulkan pula bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Auditor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan (kreditor, calon kreditor, investor, calon investor, karyawan, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan manajemen perusahaan itu sendiri) .

Menurut Belkawi (2001) dalam Arif Wicaksono (2009) melalui laporan keuangan perusahaan mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan serta berperan penting dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut akan bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Menurut Suwardjono (2002:170), ketepatanwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Dengan demikian, informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan.

Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Lamanya proses penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM karena ketepatan waktu ini tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen inilah yang dinamakan *audit delay* (Sistya Rachmawati, 2008).

Sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat

yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keputusan tersebut diperbaharui dengan keputusan BAPEPAM No. 40/BL/2007 yang menyatakan bahwa apabila terjadi perbedaan antara ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) dengan otoritas pasar modal di negara lain maka batas waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut.

Ketentuan ini berlaku bagi Emiten yang sahamnya terdaftar baik di Indonesia maupun di negara lain. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM, maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Namun, dengan adanya syarat laporan keuangan yang telah audit maka dapat memperlambat publikasi laporan keuangan tersebut.

Proses dalam mencapai ketepatanwaktuan (*Timeliness*) terutama dalam penyajian laporan auditor independen semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia. Hambatan dalam ketepatanwaktuan (*Timeliness*) ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada

standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Boynton dan Kell 1996) dalam Sistya Rachmawati, (2008). Adanya hambatan-hambatan inilah yang memungkinkan akuntan publik menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit.

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan yang berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Terlambat tersedianya laporan keuangan auditan akan meningkatkan ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan dan hasil keputusan tidak akan optimal. Selain itu, lamanya proses audit juga akan berdampak pada terlambatnya pembayaran pajak kepada pemerintah yang menyebabkan lambatnya pemasukan pemerintah.

Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu auditor untuk bekerja lebih profesional. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Adanya standar inilah, memungkinkan akuntan publik menunda publikasi audit atau laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu memperpanjang masa audit (Varianda Halim, 2000) dalam Sistya Rachmawati (2008).

Pemenuhan standar audit oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya penyelesaian laporan auditor, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama, namun kualitas hasil auditnya dapat diandalkan. Sebaliknya, jika tidak perlu menyesuaikan dengan standar pekerjaan audit, maka semakin singkat waktu yang diperlukan, namun hasil auditnya kurang dapat diandalkan.

Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan juga meningkat. Hal ini dikarenakan adanya peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun, berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 masih ada beberapa perusahaan *Wholesale dan retail* yang melewati batas tersebut. Seperti pada tahun 2008, *audit delay* PT. Alfa Retailindo Tbk. adalah 146 hari. Ditahun yang sama PT. Multi Indocitra Tbk. juga mengalami *audit delay* yang melewati 90 hari yaitu 93 hari. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan pencerminan kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan Imam Subekti (2005) dengan menggunakan lima variabel independen antara lain tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor dan ukuran KAP. Kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk menyelesaikan proses audit. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap *audit delay* berarti bahwa semakin besar perusahaan maka semakin pendek waktu yang diperlukan untuk proses audit. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya sistem pengendalian intern perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami (2006) dengan menggunakan tujuh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, jenis industri, lamanya perusahaan menjadi klien sebuah kantor akuntan publik, jenis opini yang diberikan oleh auditor, laba/rugi perusahaan, rasio hutang terhadap ekuitas dan reputasi auditor. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan jenis opini auditor, laba/rugi emiten, lamanya emiten menjadi klien KAP, ukuran perusahaan, reputasi auditor, rasio hutang terhadap ekuitas dan jenis industri berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara empiris determinan *audit delay* meliputi faktor lamanya emiten menjadi klien sebuah kantor akuntan publik, emiten mengalami kerugian dalam tahun berjalan, dan laporan keuangan emiten mendapat opini selain *unqualified* dari akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Sistya Rachmawati (2008) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel

profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami (2006) bahwa rata-rata audit delay adalah 84,16 hari. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Imam Subekti (2005) rata-rata lamanya *audit delay* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2001 adalah 98,38 hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rachmawati (2008) rata-rata lamanya *audit delay* yang terjadi Indonesia pada tahun 2003-2005 adalah 76 hari.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Nurul (2010) yang meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (studi empiris pada perusahaan *wholesale* dan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2008) dengan menggunakan tiga variabel yang diteliti yaitu: Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dengan mengubah tahun penelitian yaitu menjadi tahun 2000-2007.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan, mempunyai pengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan *go public* di Indonesia?
2. Apakah ukuran KAP, opini auditor mempunyai perbedaan pengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan *go public* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap lamanya penyelesaian audit (*audit delay*).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Melatih berpikir secara ilmiah dan dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya.

b. bagi universitas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

c. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu, sehingga perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

d. Bagi Perusahaan

Memberikan tambahan informasi kepada perusahaan-perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga perusahaan dapat mengendalikan faktor-faktor dominan dan *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan publikasi pelaporan keuangan auditan.